



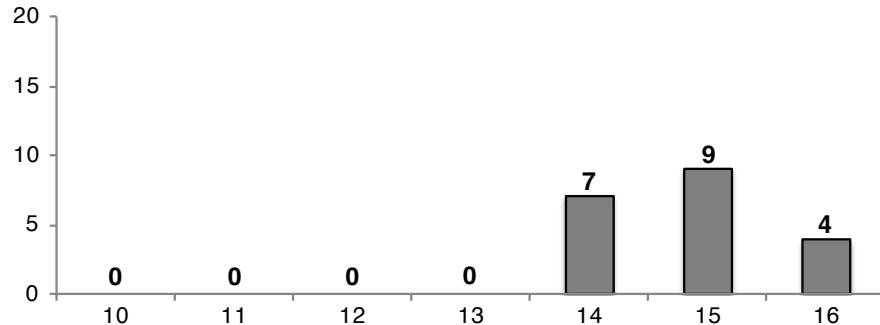
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(16 Mei 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	4	4	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 16 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	16 Mei 2025	Jateng Pos	PET Scan Pertama di Jateng	12	Positive	
2	16 Mei 2025	Suara Merdeka	Ahmada Luthfi Percepat Perbaikan RTLH	1	Positive	
3	16 Mei 2025	Suara Merdeka	Gubernur Resmikan Layanan PET Scan	9	Positive	
4	16 Mei 2025	Suara Merdeka	Kantor Baru Diharapkan Beri Pelayanan Baik	16	Positive	

Title	PET Scan Pertama di Jateng		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-05-16	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



BARU: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi (tengah) meresmikan PET Scan di RS Indriati Solo.

HUMAS/JATENPOS

PET Scan Pertama di Jateng

Cek Kanker, Masyarakat Tidak Perlu Jauh-jauh ke Singapura

SUKOHARJO -Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meresmikan layanan Positron Emission Tomography (PET) Scan Rumah Sakit Indriati Solo Baru, Sukoharjo, Kamis, 15 Mei 2025. Layanan tersebut merupakan yang pertama di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Ahmad Luthfi mengatakan, dengan hadirnya layanan PET Scan Rumah Sakit Indriati Solo Baru, masyarakat Jawa Tengah tidak perlu lagi jauh-jauh pergi ke Singapura atau daerah lain untuk periksa kanker dan penyakit dalam lainnya. "Saya sebagai Gubernur mengucapkan terima kasih kepada RS

Indriati yang telah mempunyai alat PET Scan. Jadi masyarakat Jawa Tengah tidak perlu jauh-jauh ke Singapura atau ke mana-mana kalau mau mendeteksi dirinya sehat, dalam hal deteksi kanker, cukup ke RS Indriati."

PET Scan merupakan layanan



Jadi masyarakat Jawa Tengah tidak perlu jauh-jauh ke Singapura atau ke mana-mana kalau mau mendeteksi dirinya sehat, dalam hal deteksi kanker, cukup ke RS Indriati

AHMAD LUTHFI
(Gubernur Jateng)

merencanakan pengobatan yang tepat; mengurangi pemeriksaan yang tidak perlu, non invasif, dan aman; menambah nilai dan reputasi Rumah Sakit.

"Tentu ini akan menambah peralatan dalam rangka deteksi dini terhadap penyakit-penyakit mematikan. Salah satu di antaranya adalah kanker," kata Ahmad Luthfi.

Dikatakan, RS Indriati Solo Baru salah satu rumah sakit swasta dengan tata pengelolaan yang sangat bagus. Peralatan baru tersebut akan menunjang kesehatan paripurna untuk wilayah Sukoharjo dan Jawa Tengah secara umum.

"Ini akan kita tularkan ke rumah sakit lain di kabupaten/kota, baik itu rumah sakit milik pemerintah maupun rumah sakit swasta, yang secara langsung itu bisa mengcover

pelayanan kita di masyarakat," jelas Ahmad Luthfi.

Adapun dalam rangka memberikan layanan kesehatan paripurna, Ahmad Luthfi telah membuat program deteksi kesehatan gratis di tingkat desa. Program tersebut dinamakan Speling atau spesialis keliling dengan menyertakan dokter-dokter spesialis terjun langsung ke desa.

"Program ini sudah kita laksanakan di seluruh kabupaten/kota. RS Indriati dan rumah sakit lain dapat ikut serta untuk deteksi dini kepada masyarakat kita di tingkat desa. Ini nanti akan kita rapatkan dengan dinas kita dan instansi terkait sehingga kita bisa bersama-sama menyalurkan masyarakat," kata Ahmad Luthfi.

Direktur RS Indriati Solo Baru, William Tanoyo, mengatakan, saat

ini baru ada sekitar 8 unit PET Scan. Layanan ini dapat membantu untuk deteksi dini penentuan stadium kanker maupun evaluasi terapi dan deteksi. PET Scan di Rumah Sakit Indriati Solo Baru akan melengkapi terapi kedokteran nuklir saat ini.

Lebih dari itu, RS Indriati mera ber tanggung jawab untuk membuka akses layanan ini kepada masyarakat yang membutuhkan. Sekaligus menjadi mitra strategis dari para dokter dalam mengambil keputusan-keputusan yang kritis.

"Semoga kehadiran pekan ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat Jawa Tengah dan sekitarnya, serta semakin memperkuat peran Rumah Sakit Indriati Solo Baru sebagai pusat layanan pengobatan kanker yang terpercaya modern," ujarnya. (*/jan)

Title	Ahmada Luthfi Percepat Perbaikan RTLH		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-41
Date	2025-05-16	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Ahmad Luthfi Percepat Perbaikan RTLH

BOYOLALI - Wagiman dan istrianya, Samiyem tak dapat menyembunyikan rasa bahagia setelah Gubernur Jateng Ahmad Luthfi berkunjung ke rumahnya, Kamis (15/5) sore. Apalagi setelah keduanya mendengar dari Gubernur kalau rumah kecincinnya itu akan direnovasi.

"Sampun pinten taun tinggal mriki? Nak sare wonjen pundi?" (Sudah berapa tahun tinggal di sini? Kalau tidak di mana?) Nanti rumahnya mau diperbaiki nggih?" kata Ahmad Luthfi saat berdialog dan mengabarkan rencana perbaikan rumah milik Wagiman.

Wagiman dan Samiyem yang duduk mengapit sang Gubernur di balai-balai rumah langsung tersenyum. Keduanya mengaku sudah tinggal puluhan tahun di rumah itu. Hanya berdua karena tidak memiliki anak.

Selama puluhan tahun itu, Wagiman dan Samiyem menerima keadaan. Keterbatasan dana membuat keduanya tidak dapat memperbaiki rumah berukuran 6x12 m² itu.

Saat tim survei dari Disperakim datang, keduanya menolak rumahnya

diperbaiki. Padahal dinding kayu rumah berlantai tanah itu sudah lapuk. Kerangka atap dari bambu juga mulai reyo. Begitu juga dengan kondisi genting yang sudah banyak berlubang.

Kunjungan Ahmad Luthfi akhirnya meluluhkan hati pasutri tersebut. Keduanya dengan sangat senang hati menerima bantuan dari Ahmad Luthfi.

"Remen sangeet (senang sekali). Matur nuwun Pak Gubernur sampaun bantu. Kula mboten gadah napa-napa" (Terima kasih Pak Gubernur sudah membantu. Saya tidak punya apa-apanya)," ujar Samiyem dan Wagiman kepada Ahmad Luthfi.

Dapat Bantuan

Setelah berhasil membujuk

KUNJUNGI WARGA : Gubernur Jateng Ahmad Luthfi berbicang dengan Wagiman dan Samiyem saat berkunjung di rumah mereka yang akan diperbaiki dalam program bantuan renovasi RTLH, di Desa Selodoko, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, Kamis (15/5) sore. (99)



SM/dok

Wagiman, Ahmad Luthfi sempat berkeliling melihat kondisi rumah. Ia juga menjelaskan bahwa rumah Wagiman adalah satu dari 322 rumah di Kabupaten Boyolali yang mendapatkan bantuan renovasi RTLH.

"Di Boyolali ada 322 unit rumah. Nanti kita barengkan itu. Masing-masing rumah Rp 20 juta, semua kabu-

paten jumlahnya sama, 322 unit rumah. Minggu depan sudah mulai," kata Ahmad Luthfi.

Orang nomor satu di Jawa Tengah itu mengatakan, perbaikan RTLH akan digenjot pada 2025 ini. Total tahun ini akan ada 17.000 rumah. Ditambah bantuan dari Menteri Perakim Maruarar

(Bersambung hlm 5 kol 4)

Ahmad...

(Sambungan hlm 1)

Sirait di Banyumas 500 unit bersumber dari CSR Buddha Tsuzi.

"Perbaikan RTLH akan kita genjot biar habis semuanya, minimal membantu masyarakat yang miskin eks-

trem. Ketentuannya harus punya rumah sendiri, tidak bersengketa, hak milik, kemudian betul-betul dicek oleh Dinas Perakim dan diverifikasi oleh kabupaten/kota. Kita kerjakan bersama," katanya.

Terkait bantuan RTLH, sampai tahun 2024 telah dibangun 1,2 juta unit. Sisa data RTLH di Jawa Tengah yang belum

tersentuh 1.022.113 unit.

"Kami akan gandeng juga TNI-Polri untuk ikut serta membangun RTLH. Tiap rumah Rp 20 juta. Bukan membangun rumah baru tapi memperbaiki rumah yang sudah ada, yaitu atap, lantai dan dinding (Aladin)," ungkap Gubernur Jawa Tengah. (ekd-41)

Title	Gubernur Resmikan Layanan PET Scan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-45
Date	2025-05-16	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Gubernur Resmikan Layanan PET Scan

SUKOHARJO - Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi meresmikan layanan *Positron Emission Tomography* (PET) Scan Rumah Sakit Indriati Solo Baru, Sukoharjo, Kamis, (15/5). Layanan tersebut merupakan yang pertama di Jateng dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Ahmad Luthfi mengatakan, dengan hadirnya layanan PET Scan Rumah Sakit Indriati Solo Baru, masyarakat Jateng tidak perlu lagi jauh-jauh pergi ke Singapura atau daerah lain untuk periksa kanker dan penyakit dalam lainnya. "Saya sebagai Gubernur mengucapkan terima kasih kepada RS Indriati yang telah mempunyai alat PET Scan. Jadi masyarakat Jateng tidak perlu jauh-jauh ke Singapura atau ke mana-mana kalau mau mendeteksi dirinya sehat,

dalam hal deteksi kanker, cukup ke RS Indriati," ujar Ahmad Luthfi usai peresmian.

PET Scan merupakan layanan kesehatan berbasis teknologi kedokteran nuklir. Keunggulannya antara lain mendeteksi penyakit lebih awal, akurat dan sensitif, merencanakan pengobatan yang tepat, mengurangi pemeriksaan yang tidak perlu, noninvasif, dan aman, menambah nilai dan reputasi rumah sakit.

"Tentu ini akan menambah peralatan dalam rangka deteksi dini terhadap penyakit-penyakit mematikan. Salah satu di antaranya adalah kanker," kata Ahmad Luthfi.

Dikatakan, RS Indriati Solo Baru salah satu rumah sakit swasta dengan tata pengelolaan yang sangat bagus. Peralatan baru tersebut akan menun-

jang kesehatan paripurna untuk wilayah Sukoharjo dan Jateng secara umum. "Ini akan kita tularkan ke rumah sakit lain di kabupaten/kota, baik itu rumah sakit milik pemerintah maupun rumah sakit swasta, yang secara langsung itu bisa mengcover pelayanan kita di masyarakat," jelas Ahmad Luthfi.

Adapun dalam rangka memberikan layanan kesehatan paripurna, Ahmad Luthfi telah membuat program deteksi kesehatan gratis di tingkat desa. Program tersebut dinamakan Speling atau spesialis keliling dengan menyertakan dokter-dokter spesialis terjun langsung ke desa.

"Program ini sudah kita laksanakan di seluruh kabupaten/kota. RS Indriati dan rumah sakit lain dapat ikut serta untuk deteksi dini kepada

masyarakat kita di tingkat desa. Inilah yang kita rapatkan dengan dinas kita dan instansi terkait sehingga kita bisa bersama-sama menyehatkan masyarakat," kata Ahmad Luthfi.

Direktur RS Indriati Solo Baru, William Tanoyo mengatakan, saat ini baru ada sekitar 8 unit PET Scan. Layanan ini dapat membantu untuk deteksi dini penentuan stadium kanker maupun evaluasi terapi dan deteksi. PET Scan di Rumah Sakit Indriati Solo Baru akan melengkapi terapi kedokteran nuklir saat ini.

Lebih dari itu, RS Indriati merasa bertanggung jawab untuk membuka akses layanan ini kepada masyarakat yang membutuhkan. Sekaligus menjadi mitra strategis dari para dokter dalam mengambil keputusan-keputusan yang kritis. (ekd-45)

Title	Kantor Baru Diharapkan Beri Pelayanan Baik		
Media	Suara Merdeka	Reporter	
Date	2025-05-16	Tone	Positive
Page	16	PR Value	



Kantor Baru Diharapkan Beri Pelayanan Baik

KLATEN - Gubernur Ahmad Luthfi meresmikan Gedung Bank Jateng Cabang Klaten di Jalan Veteran, Klaten dan Kantor Cabang Pembantu (Capem) Bank Jateng Jatinom Klaten, Kamis (15/5).

Kantor cabang baru dibangun dua lantai yang berlokasi di Jalan Veteran, Klaten Utara itu, berdiri megah dengan fasilitas modern dan area parkir yang luas. "Dengan direksikannya Kantor Bank Jateng Cabang Klaten dan Kantor Capem Jatinom diharapkan bisa memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, khususnya masyarakat Klaten," ujar Ahmad Luthfi.

Dia juga menandatangi KUR di seluruh Jawa Tengah yang jumlahnya mencapai 120. Sertuh wilayah Jawa Tengah sudah terlayani Bank Jateng yang merupakan banknya orang Jawa Tengah.

Masyarakat juga bisa menikmati pelayanan kredit yang mudah, cepat,

dan bunga rendah, sehingga bisa mendongkrak perekonomian, khususnya sektor UMKM. Terkait maraknya pinjol, Pemprov bekerja sama dengan OJK dan Polda Jateng, untuk memilih pinjaman lembaga keuangan dan pinjol yang legal maupun yang tidak.

Dia mengimbau masyarakat agar sebelum meminjam harus melakukan cek apakah pinjol itu legal atau tidak. Bila tidak legal sebaiknya jangan melakukan pinjaman, agar tidak terjerumus bunga tinggi. "Lembaga legal ada pertanggungjawaban, beda dari yang ilegal yang juga bisa berdampak kurang baik pada ekonomi keluarga. Jadi, harus hati-hati," tandasnya.

Peresmian dihadiri Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo, Wakil

Bupati Benny Indra Ardianto, Direktur Utama Bank Jateng Irianto Harko Saputro, jajaran Direksi, Forkopinda, sejumlah pejabat, dan tamu undangan. Setelah peresmian dan meninjau pameran UMKM binaan Bank Jateng di wilayah Solo Raya dan berdialog dengan pelaku UMKM.

Bupati Hamenang berharap gedung baru Bank Jateng Cabang Klaten dan Capem Jatinom bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. "Saya harap Bank Jateng membantu masyarakat, khususnya pelaku UMKM agar bisa berkembang dan maju, sehingga kesejahteraan pelaku UMKM akan meningkat," ujar Bupati.

Direktur Utama Bank Jateng Irianto Harko Saputro berharap, dengan adanya gedung baru maka pelayanan bisa maksimal sesuai harapan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat. "Kami ingin masyarakat Klaten kalau butuh pinjaman modal atau sim-

panan ingat Bank Jateng yang merupakan banknya orang Jawa Tengah," katanya.

Tahun 2024, Bank Jateng menjadi penyulur KUR terbesar BPD se-Indonesia, di dukung 124 unit layanan mikro di semua cabang dan capem. Jumlah itu naik pesat, karena tahun 2017 baru ada 25 unit layanan mikro.

Tahun 2024, Bank Jateng berhasil menyakurkan KUR sebesar Rp 5,6 triliun. Dan, tahun 2025 Bank Jateng diberi kepercayaan untuk menyalurkan KUR Rp 7 triliun. "Saat ini sudah disalurkan 27 persen. Saya yakin hingga akhir tahun target Rp 7 triliun bisa tercapai," ujar dia.

Dia menambahkan, Bank Jateng sudah mengubah haluan. Bila sebelumnya banyak bermain di koperasi, kini lebih condong ke sektor ritel dan UMKM. Bank Jateng bekerja sama dengan sebuah lembaga di Jerman untuk memberikan edukasi dan pembinaan kepada UMKM, setelah dinilai mampu baru diberikan bantuan permodalan. (F5-27)